

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.1.1. Olah raga untuk kesegaran jasmani	1
1.1.2. Kondisi masyarakat Yogyakarta dan fasilitas olah raga <i>Sports Club</i>	2
1.1.3. Berolah raga di dalam ruangan dan di luar ruangan	3
1.1.4. Pola hubungan ruang yang memasukkan arsitektur lanskap kedalamnya	4
1.2. Tinjauan pustaka	6
1.3. Permasalahan	8
1.4. Tujuan dan sasaran	8
1.5. Keaslian penulisan	9
1.6. Batasan dan lingkup pembahasan	10
1.7. Metode pembahasan	10
1.8. Sistematika penulisan	13
1.9. Diagram pola pikir	14

BAB II TINJAUAN *SPORTS CLUB* DAN ASPEK PERUANGANNYA

2.1. <i>Sport Club</i> sebagai wadah aktifitas kegiatan olah raga	15
2.1.1. Pengertian dan terminologi <i>Sports Club</i>	15
2.1.2. Kategori <i>Sports Club</i>	16
2.1.3. Dasar pelayanan <i>Sports Club</i>	17

2.1.3.1.	Keanggotaan <i>Sports Club</i>	17
2.1.3.2.	Bentuk pengembangan <i>Sports Club</i>	18
2.1.4.	Struktur organisasi pelayanan <i>Sports Club</i>	25
2.2.	Olah raga di DIY	25
2.2.1.	Perkembangan olah raga di DIY	25
2.2.2.	Pembinaan olah raga di DIY	26
2.2.2.1.	Motivasi	26
2.2.2.2.	Pembinaan langsung	27
2.2.2.3.	Pembinaan tidak langsung	27
2.2.2.4.	Kebijakan pemerintah	27
2.3.	<i>Sports Club</i> dan aspek peruangannya dengan penekanan pengembangan potensi-potensi alam	27
2.3.1.	Alam pegunungan sebagai modal dasar pengembangan potensi alam	28
2.3.2.	Pola hubungan ruang dan organisasi ruang	33
2.3.2.1.	Pola hubungan ruang	33
2.3.2.2.	Organisasi ruang	35
2.3.3.	Strategi penggunaan elemen-elemen alam	36
2.3.3.1.	Tanah, pasir dan batuan	37
2.3.3.2.	Vegetasi	38
2.3.3.3.	Air	39
2.3.3.4.	Satwa	41
2.3.3.5.	Patung	41
2.4.	Kesimpulan	41

BAB III ANALISIS *SPORTS CLUB* SEBAGAI SARANA OLAH RAGA DAN ASPEK HUBUNGAN RUANG

3.1.	Pengembangan <i>Sports Club</i>	43
3.1.1	Susunan kepengurusan klub	43
3.1.2.	Program kegiatan bagi pengelola <i>Sports Club</i>	44
3.1.2.1.	Program kegiatan pemilik <i>Sports Club</i>	44
3.1.2.2.	Program kegiatan manajer utama <i>Sports Club</i>	44
3.1.2.3.	Program kegiatan bagi manajer urusan keolahragaan	45

3.1.2.4. Program kegiatan bagi manajer urusan non-keolahragaan	45
3.1.3. Program kegiatan bagi pengguna <i>Sports Club</i>	46
3.1.3.1. Kegiatan latihan teori olah raga	46
3.1.3.2. Kegiatan latihan praktek olah raga	47
3.1.3.3. Kegiatan kompetisi olah raga	47
3.1.3.4. Kegiatan klub	47
3.1.4. Kebutuhan ruang	48
3.1.4.1. Kelompok ruang untuk kegiatan non-olah raga	48
3.1.4.1.1. Ruang-ruang manajerial	49
3.1.4.1.2. Ruang-ruang kegiatan administrasi dan keuangan	49
3.1.4.1.3. Ruang-ruang kegiatan pelayanan	50
3.1.4.1.4. Ruang-ruang kegiatan <i>maintenance</i> dan <i>equipment</i>	50
3.1.4.2. Kelompok ruang untuk kegiatan olah raga	51
3.1.5. Pola hubungan ruang	51
3.1.5.1. Kualitas ruang	52
3.1.5.1.1. Pencahayaan	52
3.1.5.1.2. Penghawaan	53
3.1.5.1.3. <i>Akustik</i>	53
3.1.5.2. Suasana ruang	54
3.1.5.2.1. Skala	54
3.1.5.2.2. Warna	55
3.1.5.2.3. Elemen dekorasi	55
3.1.5.2.4. Tekstur	56
3.1.6. Organisasi ruang	57
3.1.6.1. Kedekatan fungsi dan massa bangunan	57
3.1.6.2. Pola sirkulasi dan pencapaian	57
3.1.7. Bentuk	58
3.1.7.1. <i>Intensitas</i>	58
3.1.7.2. Volume	59
3.1.7.3. <i>Durasi</i>	59
3.1.7.4. Frekuensi	60
3.1.7.5. <i>Density</i>	60

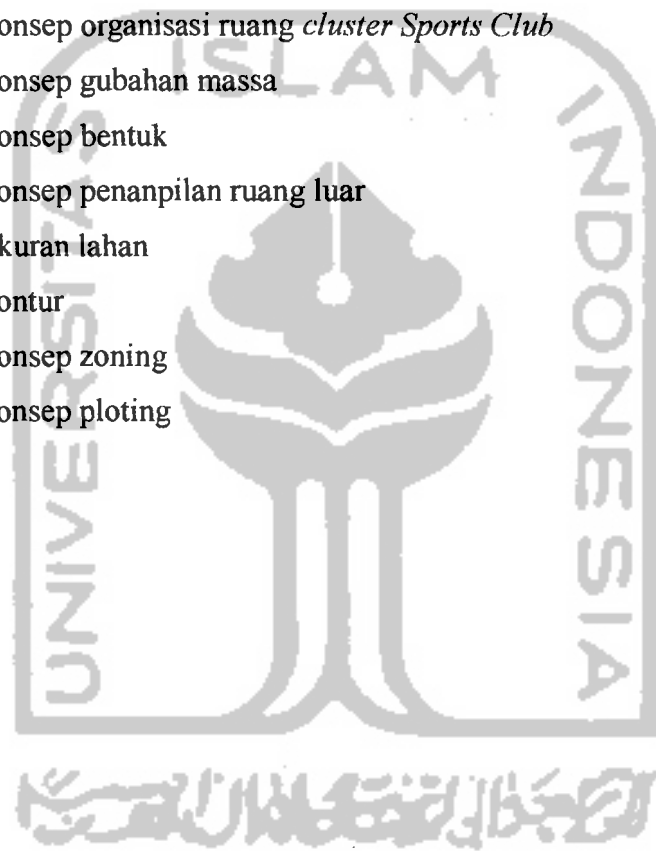
3.1.7.6. Irama	61
3.2. Analisa lokasi <i>Sports Club</i>	62
3.2.1. Orientasi lokasi dilihat secara makro dari kota Yogyakarta	62
3.2.2. Kondisi lingkungan	67
3.2.3. Kondisi eksisting	68
BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
4.1. Konsep internal perencanaan dan perancangan	73
4.1.1. Konsep program kegiatan	73
4.1.1.1. Konsep program kegiatan bagi pengelola <i>Sports Club</i>	73
4.1.1.2. Konsep program kegiatan bagi pengguna <i>Sports Club</i>	75
4.1.2. Konsep program ruang dan kebutuhan ruang	76
4.1.3. Konsep hubungan ruang	78
4.1.4. Konsep besaran ruang	83
4.1.5. Konsep organisasi ruang	84
4.1.6. Konsep gubahan massa dan konsep bentuk bangunan	86
4.1.7. Konsep penampilan bangunan	88
4.1.7.1. Penampilan ruang luar	88
4.1.7.2. Penampilan ruang dalam	88
4.1.8. Konsep sistem bangunan	89
4.1.8.1. Konsep sistem struktur bangunan	89
4.1.8.2. Konsep sistem utilitas	89
4.2. Konsep <i>eksternal</i> lokasi <i>Sports Club</i>	90
4.2.1. Konsep dasar pengolahan lahan	90
4.2.2. Zoning	92
4.2.3. Ploting	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Diagram pola pikir
- Gambar 2.2. Penggabungan fasilitas olah raga terbuka dan tertutup
- Gambar 2.3. Ruang latihan kesegaran jasmani di GOR Di Cramlington, Inggris
- Gambar 2.4. Ruang latihan kesegaran jasmani dan kebugaran di pusat rekreasi, Bunyan, Bedford, Inggris
- Gambar 2.5. Kelompok kegiatan *Sports Club*
- Gambar 2.6. Struktur organisasi pelayanan klub
- Gambar 2.7. Site di daerah perbukitan
- Gambar 2.8. Bentuk tanah dan bumi merupakan elemen visual yang kuat
- Gambar 2.9. Penyelesaian skema terasering dan tingkatan dapat memisahkan fungsi sebagaimana struktur bertingkat
- Gambar 2.10. Perubahan kelandaian alami dapat didramatisir melalui terasering, balkon dek yang menjorok
- Gambar 2.11. Gaya tarik menuruni kelandaian bentuk desain harus stabil dan mengungkapkan rasa kestabilan yang nyaman
- Gambar 2.12. Variasi model dari kolam dan air mancur
- Gambar 2.13. Bentuk kelompok bangunan berhubungan langsung dengan bentuk permukaan bumi
- Gambar 2.14. Bentuk kelompok bangunan dapat diintegrasikan dengan bentuk lahan dengan cara sedikit diturunkan di bawah permukaan tanah
- Gambar 2.15. Bentuk kelompok bangunan dapat digunakan untuk mengaburkan atau menghalang-halangi bentuk kelompok
- Gambar 2.16. Bentuk kelompok bangunan yang dinaikkan
- Gambar 2.17. Bentuk lahan dapat dinaikkan untuk menonjolkan bentuk kelompok
- Gambar 2.18. Bentuk lahan diberi batas tepian yang ditonjolkan untuk menyerap kelompok
- Gambar 2.19. Pola asal mula lingkungan lanskap dalam ruang
- Gambar 2.20. Unsur kontras dalam Arsitektur Jepang
- Gambar 2.21. Ruang *interlock* dalam Arsitektur Jepang
- Gambar 2.22. Unsur gradasi dalam Arsitektur Jepang

- Gambar 2.23. Denah GOR di Bridgnorth, menggambarkan konsep pembagian ruang antara ruang sirkulasi dan aktifitas sosial yang ideal
- Gambar 2.24. Denah arena olah raga dengan organisasi ruang *cluster*
- Gambar 2.25. Penggunaan elemen batuan pada site
- Gambar 2.26. Penggunaan elemen tanaman pada site
- Gambar 2.27. Penggunaan elemen air pada site
- Gambar 3.28. Struktur organisasi pelayanan *Sports Club*
- Gambar 3.29. Kegiatan pemilik *Sports Club*
- Gambar 3.30. Kegiatan manajer utama *Sports Club*
- Gambar 3.31. Kegiatan manajer keolahragaan *Sports Club*
- Gambar 3.32. Kegiatan manajer non-keolahragaan *Sports Club*
- Gambar 3.33. Kegiatan pengguna *Sports Club*
- Gambar 3.34. Ruang *interlock* antara ruang olah raga dengan alam
- Gambar 3.35. Skala dalam ruang
- Gambar 3.36. Intensitas dalam bangunan
- Gambar 3.37. Komposisi *platonic solid*
- Gambar 3.38. *Durasi* dalam bangunan
- Gambar 3.39. Komposisi *solid void*
- Gambar 3.40. Irama dalam bangunan
- Gambar 3.41. Peta rencana pemanfaatan lahan di Yogyakarta
- Gambar 3.42. Peta perwilayahan pembangunan Propinsi DIY
- Gambar 3.43. Peta orientasi lokasi terhadap Kota Yogyakarta
- Gambar 3.44. Peta kemiringan lereng
- Gambar 3.45. Kondisi eksisting
- Gambar 3.46. Kondisi lingkungan
- Gambar 3.47. Sungai
- Gambar 3.48. Vegetasi
- Gambar 3.49. Pencapaian
- Gambar 3.50. *View* yang menarik
- Gambar 4.51. Kegiatan pengelola *Sports Club*
- Gambar 4.52. Kegiatan pengguna *Sports Club*
- Gambar 4.53. Konsep kelompok massa bangunan

- Gambar 4.54. Konsep *Suply* udara pada ruang *interlock*
- Gambar 4.55. Konsep pencahayaan
- Gambar 4.56. Konsep penghawaan
- Gambar 4.57. Konsep *akustik*
- Gambar 4.58. Konsep suasana ruang
- Gambar 4.59. Konsep organisasi ruang *cluster Sports Club* dan lingkungan yang dibentuknya
- Gambar 4.60. Konsep organisasi ruang *cluster Sports Club*
- Gambar 4.61. Konsep gubahan massa
- Gambar 4.62. Konsep bentuk
- Gambar 4.63. Konsep penanpilan ruang luar
- Gambar 4.64. Ukuran lahan
- Gambar 4.65. Kontur
- Gambar 4.66. Konsep zoning
- Gambar 4.67. Konsep plotting



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Gambaran utama kebutuhan ruang untuk 6 jenis ukuran bangunan fasilitas olah raga
- Tabel 2.2. Identifikasi kegiatan latihan teori
- Tabel 2.3. Identifikasi kegiatan latihan praktek olah raga
- Tabel 2.4. Identifikasi kegiatan kompetisi
- Tabel 2.5. Identifikasi kegiatan administrasi
- Tabel 2.6. Identifikasi kegiatan pelayanan
- Tabel 2.7. Identifikasi kegiatan operasional
- Tabel 2.8. Klub olah raga anggota KONI DIY 1996
- Tabel 2.9. Kegunaan tanaman
- Tabel 3.10. Klasifikasi kegiatan *Sports Club*
- Tabel 3.11. Persyaratan kualitas ruang
- Tabel 3.12. Jenis dan kesan detil penggunaan elemen alam
- Tabel 3.13. Jenis dan kesan tekstur
- Tabel 3.14. Persyaratan suasana ruang
- Tabel 3.15. Tempat lokasi latihan olah raga dan pertandingan olah raga
- Tabel 4.16. Konsep kebutuhan ruang *Sports Club*
- Tabel 4.17. Konsep pencapaian dan kualitas ruang
- Tabel 4.18. Konsep suasana ruang
- Tabel 4.19. Konsep besaran ruang.